

PELATIHAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PARIWISATA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG TAHUN AJARAN 2023-2024

Asfitri Hayati^{1*}, Raden Asri Kartini¹

¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Correspondence email: hayatiasfitri@gmail.com

Received: 1 September 2023; Accepted: 30 Oktober 2023; Published: 7 November 2023
doi: 10.31000/cswb.v3i2.10507

Abstract: Students are certainly familiar with the term scientific work. Scientific work is written work that contains an explanation of a scientific discussion carried out by a writer or researcher. Scientific work is written work, specifically writing a thesis. For every student completing their studies, they are required to write a scientific work, because it is a regulation in higher education that they will graduate or get a degree when they have completed all the demands in higher education, namely writing a thesis. So it is necessary to hold training in writing Scientific Writing (KTI) for tourism study program students, Faculty of Tourism and Creative Industries, Universitas Muhammadiyah Tangerang. With this training activity, it is hoped that students will be able to increase their knowledge and skills in writing scientific papers, namely writing theses or other scientific works. The methods used in this service or training in writing scientific papers are the lecture method, discussion method and writing practice method. This training was carried out over three meetings starting from Tuesday to Thursday 17-19 October 2023. The training participants were 20 tourism study program students from the Faculty of Tourism and Creative Industries. Based on the results of the training. Students are trained in choosing titles and determining topics and creating an outline for an essay. Students are able to write problem formulations well by following the systematics of writing scientific papers. With the level of student ability in the training process, the level of student ability in understanding how to choose a title is 80%, compiling an outline online is 82%, practicing writing is 75%, while students find it difficult to determine a topic at 5%.

Keyword: Writing Training, Scientific Work, Students

PENDAHULUAN

Artikel pariwisata memberikan tuntutan kepada pembacanya mengenai suatu daerah wisata tertentu dengan memberikan deskripsi daerah ini, apa-apa yang dapat dilihat dan dinikmati serta bagaimana kita dapat berpergian dipandang dari sudut yang terakhir ini. Artikel pariwisata dapat pula kita golongan ke dalam jenis fitur (Sri Satata, dkk., 2010). Karangan ilmiah adalah penyajian ilmu pengetahuan fakta umum secara tertulis menurut metodologi yang baik dan benar. Maksud penulisan karya ilmiah adalah untuk berkomunikasi dengan orang tentang ilmu. Karya ilmiah sebaiknya ditulis

dengan memperhatikan ketertiban dan kehalusan dalam menyajikan ide, keekonomisan dalam mengungkapkan ketepatan dalam memilih kata. (Safarudin,2020)

Karya ilmiah adalah hasil penuangan data lapangan ke bentuk karangan dengan mengikuti aturan dan metode ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan informasi yang dapat didiskusikan dan disebarluaskan kemasyarakat serta didokumentasikan di perpustakaan (Arifin: 1983 dalam buku Safarudin, 2010)

Artikel menulis adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel yang ditulis mahasiswa, dosen, peneliti dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan hasil pemikiran dan kajian pustaka atau hasil pengembangan proyek. Dari segi sistematika penulisan dan isinya dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu artikel hasil penelitian dan non penelitian. Setiap mahasiswa menullis skripsi sangat dianjurkan menulis kembali karyanya dalam bentuk artikel untuk diterbitkan dalam jurnal. (Bahdin Nur Tanjung, 2010)

Karangan ilmiah memiliki aturan baku dan sejumlah persyaratan khusus yang menyangkut metode dan penggunaan bahasa. Kebalikan dari karangan ilmiah adalah karangan nonilmiah, yaitu karangan yang tidak terikat pada aturan baku, sedangkan karangan semi ilmiah di antara keduanya (Lamudin finoza, 2005).

Karya Ilmiah adalah hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tertulis dan disusun secara sistematis berdasarkan kaidah ilmiah yang berlaku. Jadi, dalam suatu karya ilmiah berisi informasi berupa hasil pengamatan maupun penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2015), karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (obervasi, eksperimen, dan kajian pustaka).

Menulis karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir mahasiswa khususnya menulis Skripsi, dalam penulisan karya ini mahasiswa akan mengalami suatu kendala atau hambatan dalam penulisan, mungkin bingung dalam menentukan judul, tema/topik tidak tau memulainya dari mana apa yang akan dibahas pada judul tersebut, Salah satu diantaranya adalah jarang nya kebiasaan mahasiswa dalam menulis atau tidak ada motivasi untuk menulis maka akan menjadi hambatan untuk mahasiswa menulis atau tugas akhir yang diwajibkan kepada mahasiswa untuk menulis skripsi. Dengan kenyataan ini, Tidak sedikit para mahasiswa dan mahasiswi yang mengalami kesulitan di dalam membuat karya ilmiah seperti makalah, Karya Tulis Ilmiah (KTI), Tugas Akhir (TA) dan Skripsi (Tanjung, 2015).

Permasalahan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa program studi pariwisata dalam pelatihan menulis karya ilmiah bisa sangat bervariasi.

Beberapa permasalahan umum yang dapat muncul termasuk 1) kurangnya pengalaman menulis secara akademik, 2) kesulitan memilih topik yang relevan 3) kurangnya pengetahuan tentang struktur karya ilmiah, 4) kurangnya motivasi untuk menulis.

Maka dengan adanya kegiatan pelatihan menulis karya mahasiswa akan terbiasa untuk menulis. Menurut pendapat Eko Susilo (1995) menyatakan bahwa karya ilmiah adalah salah satu karangan atau tulisan yang didapat sesuai sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, pemantauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu serta sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya.

Mahasiswa Prodi Pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangerang perlu mendapat pembiasaan untuk membuat dan menulis karya ilmiah sejak dini di bangku Perguruan Tinggi. Apalagi Perguruan Tinggi sebagai wadah perolehan ilmu pengetahuan, serta menciptakan mahasiswa tidak hanya sebagai praktisi, tetapi juga sebagai ilmuwan. Jadi, bagi mereka yang sangat tertarik dengan dunia akademik, pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini sangat berguna bagi untuk memahami proses penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar.

Kegiatan pelatihan menulis karya tulis ilmiah dengan tujuan memberikan materi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah. pemahaman mendalam tentang struktur umum karya ilmiah, termasuk bagian-bagian seperti pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan. Kemudian dilanjutkan tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan untuk lebih memperjelas pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah.

METODE

Pada pelatihan menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) kepada mahasiswa Prodi Pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Ajaran 2023-2024 diterapkan beberapa metode kegiatan, di antaranya adalah metode ceramah, metode praktik.

Pada tahap persiapan pelatihan ini tim dosen melakukan koordinasi persiapan pelatihan dengan pihak prodi Pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangatang. Hasil yang disepakati untuk melakukan kegiatan pelatihan adalah tanggal 17-19 Oktober 2023, dengan peserta sebanyak 20 orang mahasiswa. Pada kegiatan selanjutnya dosen berkoordinasi untuk penyusunan materi yang akan diberikan.

1. Metode Ceramah

Tim dosen yang melaksanakan pengabdian menyampaikan materi seputar Karya Tulis Ilmiah (KTI), meliputi tentang wawasan dalam penulisan karya

ilmiah, mengenal pengertian, dan prinsip-prinsip dalam menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI). sistematika Karya Tulis Ilmiah.

2. Diskusi

Setelah pelatihan dilakukan maka tim dosen memberi materi kepada mahasiswa tentang teknik menulis karya ilmiah, atau sebaliknya mahasiswa untuk berdiskusi pada dosen untuk menjawab beberapa pertanyaan dari mahasiswa.

3. Praktek menulis

Mahasiswa Mahasiswa Pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah menyimak materi penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diarahkan oleh Dosen untuk mempraktikkan menulis karya ilmiah, terutama tentang memilih topik dan judul karya ilmiah, menyusun outline atau kerangka karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Persiapan

Pada tahap ini para tim dosen berkoordinasi untuk mempersiapkan pelatihan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa prodi pariwisata universitas muhammadiyah tangerang, berdasarkan kesepakatan bersama tim, maka pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari mulai hari Selasa, Rabu, dan Kamis tanggal 17,18,19 Oktober 2023. Dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang mahasiswa. Semua dosen yang terlibat kegiatan ini akan berkoordinasi untuk mempersiapkan bahan untuk pelatihan dan segala yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah tersebut.

Pelatihan ini akan dilaksanakan selama tiga tahap yaitu:

Tahap pertama: memberikan penjelasan tentang pelatihan penulisan karya ilmiah, disini akan memancing motivasi mahasiswa untuk menarik minat menulis dalam laporan karya tulis ilmiah. atau rancangan menulis skripsi

Tahap Kedua: melaksanakan kegiatan kemampuan mahasiswa untuk memilih topik pada judul

Tahap ketiga: Menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan bahan tulisan praktek menulis ilmiah secara outline.

Kegiatan hari pertama penyampaian materi dilaksanakan secara online

Gambar 1. Pemateri Hari Pertama



Kegiatan pada hari selasa adalah memberikan materi kepada mahasiswa mengenal apa itu karya tulis ilmiah, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya untuk menulis khususnya adalah menulis skrip karena karya ini adalah tuntutan kepada mahasiswa untuk bisa menulis skrip, maka dengan sangat pentingnya pelatihan ini dilaksanakan atau diadalkan karena merupakan landasan untuk menulis bagi mahasiswa.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan menulis karya tulis ilmiah prodi pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangerang yang diikuti sebanyak 20 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil Prapelatihan kegiatan hari pertama mahasiswa kesulitan cara menentukan judul dan menentukan topik, kegiatan pada hari kedua mahasiswa kesulitan menulis latar belakang. Dan pada hari ketiga mahasiswa kesulitan praktek menulis.

Berdasarkan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan maka menilai bahwa pemahaman mahasiswa mengenai penulisan karya tulis ilmiah telah diserap dengan baik. Dengan indikator evaluasi sebagai berikut:

- a. Memilih, dan merumuskan topik dan judul.

Topik berarti pokok pembicaraan, pokok permasalahan atau masalah yang dibicarakan. Topik karangan adalah suatu hal yang akan digarap menjadi karangan atau merupakan jawaban atas pertanyaan masalah apa yang akan ditulis, atau hendak menulis apa.

Adapun judul karangan pada dasarnya adalah perincian atau penjabaran dari topik, jika dibandingkan dengan topik. Judul lebih spesifik dan sering menyiratkan permasalahan atau variabel yang akan dibahas.

Untuk pemilihan judul mahasiswa menulis tentang sesuatu yang menarik akan membuat proses lebih menyenangkan dan menghasilkan tulisan yang lebih baik, dan disesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan mahasiswa, - Uji judul dan topik dengan membayangkan bagaimana pembaca potensial akan meresponsnya. maka langkah-langkah dalam menentukan judul adalah (1). Judul sesuai dengan isi

topik (2). Judul karangan diusahakan sesingkat mungkin (3). Judul sebaiknya pendek (4). sesuaikan isi.

Masalah atau topik harus benar-benar menarik bagi penelitian sendiri, masalah atau topik hendaknya masih dalam jangkauan keterampilan peneliti. Sedangkan langkah untuk merumuskan topik yaitu:

1. Mahasiswa diminta untuk pahami konteks dan tujuan ada manfaatnya dan layak untuk dibahas
 2. Cukup menarik terutama untuk penulis sendiri, akan mengingatkan kegairahan dalam pengembangan akan mengundang minat pembaca
 3. Mahasiswa dapat Identifikasi pokok pembahasan melalui judul
 4. Gunakan kata kunci guna untuk membatu pembaca memahami topik untuk lebih jelas.
 5. Bahan refensi dapat diperoleh dengan mudah
- b. Mahasiswa diminta untuk membuat kerangka secara outlen/draf
1. Mahasiswa diminta untuk meperjelaskan maksud dan tujuan penulisan
 2. Menentukan persoalan dan pembatasan
 3. Menentukan bahan acuan atau buku yang dibutuhkan sebagai pelengkap isi
 4. Dapat merencanakan panjang halaman karangan
 5. Memperlihatkan pemecahan permasalahan dalam bentuk kesimpulan
 6. Dapat menentukan metode yang diperlukan
- Dalam penggarapan karangan ilmiah misalnya skripsi judul memang ditetapkan pada awal proses penulisan, yaitu pada waktu pengajuan outline, namun perlu diketahui bahwa proses pembuatan judul itu sebenarnya tetap berawal dari pilihan topik. Dalam hal ini jurusan bidang spesifik/kajian yang diambil oleh mahasiswa penyusun skripsi itulah yang menjadi topik skripsinya
- c. Praktek menulis Judul/Topik
- Untuk kegiatan praktek menulis dengan menggunakan metode sesi diskusi kelompok di mana mahasiswa dapat berbagi pengalaman dan mendukung satu sama lain dalam proses pemilihan. secara berkala untuk memantau kemajuan dan perubahan dalam pemikiran mahasiswa mengenai pemilihan mereka.

Gambar 2. Kegiatan Praktek



Dengan telah diberlakukan pelatihan ini mahasiswa merasa puas dengan hasil yang di peroleh selama kegiatan pelatihan karya ilmiah, mereka merasa senang karena sudah bisa menentukan judul atau topik dalam menulis karya ilmiah.

Mahasiswa melakukan pelatihan selama tiga hari dengan hasil dari pelatihan tersebut adalah. Mahasiswa sudah bisa memilih judul dan merumuskan dan topik dengan tingkat kemampuan mahasiswa dengan memhami cara memilih judul sebesar 80%, menyusun kerangka secara online 82%, praktek menulis 75%, sedangkan mahasiswa merasa kesulitan cara menentukan topik 5%.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan menulis Karya Tulis Ilmiah prodi Pariwisata fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif Universitas Muhammadiyah Tangerang. Peserta pelatihan diikuti sebanyak 20 orang mahasiswa, kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, maka dapat disimpulkan hasil pengabdian dalam pelatihan tersebut mahasiswa merasa puas dan termotivasi dan minat untuk menulis sangat besar dari mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Manfaat dari pelatihan ini akan dirasakan oleh mahasiswa ketika akan menulis artikel atau Skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan di Perguruan Tinggi. Keterampilan menulis karya ilmiah akan tetap berguna terutama bagi mereka yang berkecimpung di dunia akademis. Keterampilan tulis menulis mahasiswa ini harus tetap diasah. Dengan telah diberlakukan pelatihan ini mahasiswa merasa puas dengan hasil yang di peroleh selama kegiatan pelatihan karya ilmiah, mereka merasa senang karena sudah bisa menentukan judul atau topik dalam menulis karya ilmiah.

Mahasiswa melakukan pelatihan selama tiga hari dengan hasil dari pelatihan tersebut adalah. Mahasiswa sudah bisa memilih judul dan merumuskan dan topik dengan tingkat kemampuan mahasiswa dengan memahami cara memilih judul sebesar 80%, menyusun kerangka secara online 82%, praktek menulis 75%, sedangkan mahasiswa merasa kesulitan cara menentukan topik 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas RI. (2015). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta
- Ekosusilo, Madyo. (1995). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Finoza, Lamudin. (2005). Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Finoza, Lamudin. (2013). Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ&newbks=1&newbks_r edir=0&dq=inauthor:+Safaruddin,+M.Pd.&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Stata, Sri, dkk. Buku Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian dan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Retnoningsih. (2014). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.
- Tanjung, Nur Bahdin. (2015). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.